

# PROSIDING

## *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING  
*Seminar Nasional*  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



# KRIPIK NGUGAJ RASA TANTEMUWULAN

Oleh  
Lia Budi Trisanti, M.Pd  
Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang  
Email : [btlia@rocketmail.com](mailto:btlia@rocketmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan kajian ini untuk menghidupkan kembali jiwa wirausaha melalui pemberdayaan masyarakat serta pemberian pelatihan pembuatan kripik jagung, dengan memanfaatkan buah tanaman jagung yang pada umumnya hanya di olah sebagai dadar jagung, ampok jagung, kini di olah yang lebih menarik yaitu di jadikan kripik yang diberi rasa-rasa misalnya rasa barbeque, sapi panggang, balado dll. Pelatihan ini di harapkan bisa membentuk masyarakat wirausaha baru yang kreatif, inovatif dan berdaya saing.

**Kata Kunci** : wirausaha, pemberdayaan dan pelatihan, kripik jagung rasa, ibu PKK, kreatif.

## ABSTRACT

*The purpose of this study to revive the entrepreneurial spirit through community empowerment and provision of training on making corn chips, by utilizing the fruits of corn plants, which generally only in though as fried corn, corn ampok, though now in a more interesting, namely in chips made by it felt eg taste barbeque flavor, roast beef, etc. Balado. This training is expected to form a community of new entrepreneurs who are creative, innovative and competitive.*

**Keywords:** *entrepreneurship, empowerment and training, corn chips taste, PKK, creative.*

## A. PENDAHULUAN

Secara etimologi kata wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. “Wira” berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Kata “wira” juga digunakan dalam kata “perwira”. Sedangkan “usaha” berarti “perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan”. Jadi, secara etimologis/harfiah, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan.

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Menurut Drs. Joko Untoro bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Dalam buku *Entrepreneurial Finance* oleh J. Leach Ronald Melicher bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersial dan

menciptakan nilai (harga) “Process of changing ideas into commercial opportunities and creating value”.

Salah satu bentuk menghidupkan jiwa wirausaha adalah salah satunya yaitu dengan pemberdayaan dan pelatihan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupannya. Tujuannya adalah untuk membentuk individu maupun masyarakat menjadi mandiri yang nantinya akan berpengaruh pada aspek peningkatan kepemilikan aset berupa sumber daya fisik dan finansial (Istiarti, 2009:10). Dan pelatihan sendiri adalah bentuk upaya dari pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan kompetensi produktifitas pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu.

Pemberdayaan dan pelatihan pembuatan kripik jagung ini dikhususkan untuk ibu-ibu PKK desa Temuwulan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, desa yang terletak di perbatasan antara kecamatan Diwek dan kecamatan Perak ini sebenarnya sudah terdapat jiwa berwirausaha, terbukti dengan adanya beberapa pabrik yakni WINGS, POKPAN. Untuk masyarakat desanya sendiri sudah ada beberapa yang membuka usaha rumahan semisal pembuatan sepatu, warung, toko-toko.

Program kegiatan pelatihan pembuatan kripik jagung rasa karena dilihat dari hasil pertanian yang mudah di dapat adalah tanaman jagung. Untuk pelatihannya pertama-tama ibu-ibu PKK di ajarkan cara membuat adonan kripik, yaitu dengan mengaluskan bumbu-bumbu serta jagungnya juga, setelah itu dicampurkan sehingga menjadi adonan yang siap di cetak. Kemudian setelah dicetak menjadi berbagai bentuk yang di kehendaki semisal bentuk kotak, segitiga dll barulah dimasukkan ke penggorengan dengan api sedang, kira-kira 10 menit dan warna kripik sudah berubah kuning kecoklatan barulah ditiriskan. Setelah tiris baru kripik jagung bisa diberi rasa-rasa supaya lebih menarik.

Setelah ibu-ibu PKK diberikan pelatihan barulah diajak mengikuti seminar tentang kewirausahaan untuk lebih mengenal cara pemasaran produknya tersebut. Akhirnya pemasaran yang bisa dipakai adalah dengan menitipkan ke toko-toko dan dijual melalui media online.

## **B. KHALAYAK SASARAN**

Masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dari desa Temuwulan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, namun jika ada warga masyarakat yang ingin bergabung maka pintu silaturahmi terbuka lebar, karena tujuan kegiatan ini adalah untuk menghidupkan jiwa kewirausahaan.

## **C. METODE**

Pada proram kegiatan pengabdian ini kelompok Kuliah Kerja Nyata melakukan beberapa metode pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pelatihan kerajinan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Kartasasmita (1995:24) bahwa ada tiga upaya yang dilakukan guna memberdayakan masyarakat yakni: pertama menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan agar masyarakat sasaran dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka serta mampu berperan dalam pengembangan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelatihan kripik jagung ini ada beberapa yakni yang pertama adalah presentasi, yakni ibu-ibu PKK diberikan informasi dan cara pembuatan produk yang akan dibuat. Yang kedua yakni demonstrasi dari pihak mahasiswa KKN untuk membuat kripik jagung rasa. Yang ketiga yakni dengan berpraktek membuat kripik jagung bersama ibu-ibu PKK. Untuk yang terakhir yaitu pemberian bekal cara berwirausaha dengan metode presentasi lagi.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan penuh terhitung mulai pada tanggal 05 Januari 2017 sampai dengan 05 Februari 2017. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya dengan baik semua program-program kegiatan yang sudah dicanangkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat bagi warga desa Temuwulan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Program-program tersebut terbagi dalam tiga kelompok yakni program pokok, program tambahan dan program bantuan. Pelatihan kripik jagung rasa ini masuk dalam program pokok, program pkok ini mendapat sambutan baik dari masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, terbukti banyak anggota PKK yang datang dan antusias mengikuti kegiatannya.

Program pokok pelatihan kripik jagung ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 20 januari 2017 dan di ikuti 21 peserta, yang dimulai pada jam 09:00 sampai 11:00. Produk yang dihasilkan yakni kripik jagung rasa, yang pilihan rasanya adalah original, barbeque, sapi panggang dan balado.